

POINTER
BAHAN RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN DPRD PROVINSI LAMPUNG
DINAS KOPERASI DAN UKM PROVINSI LAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2020

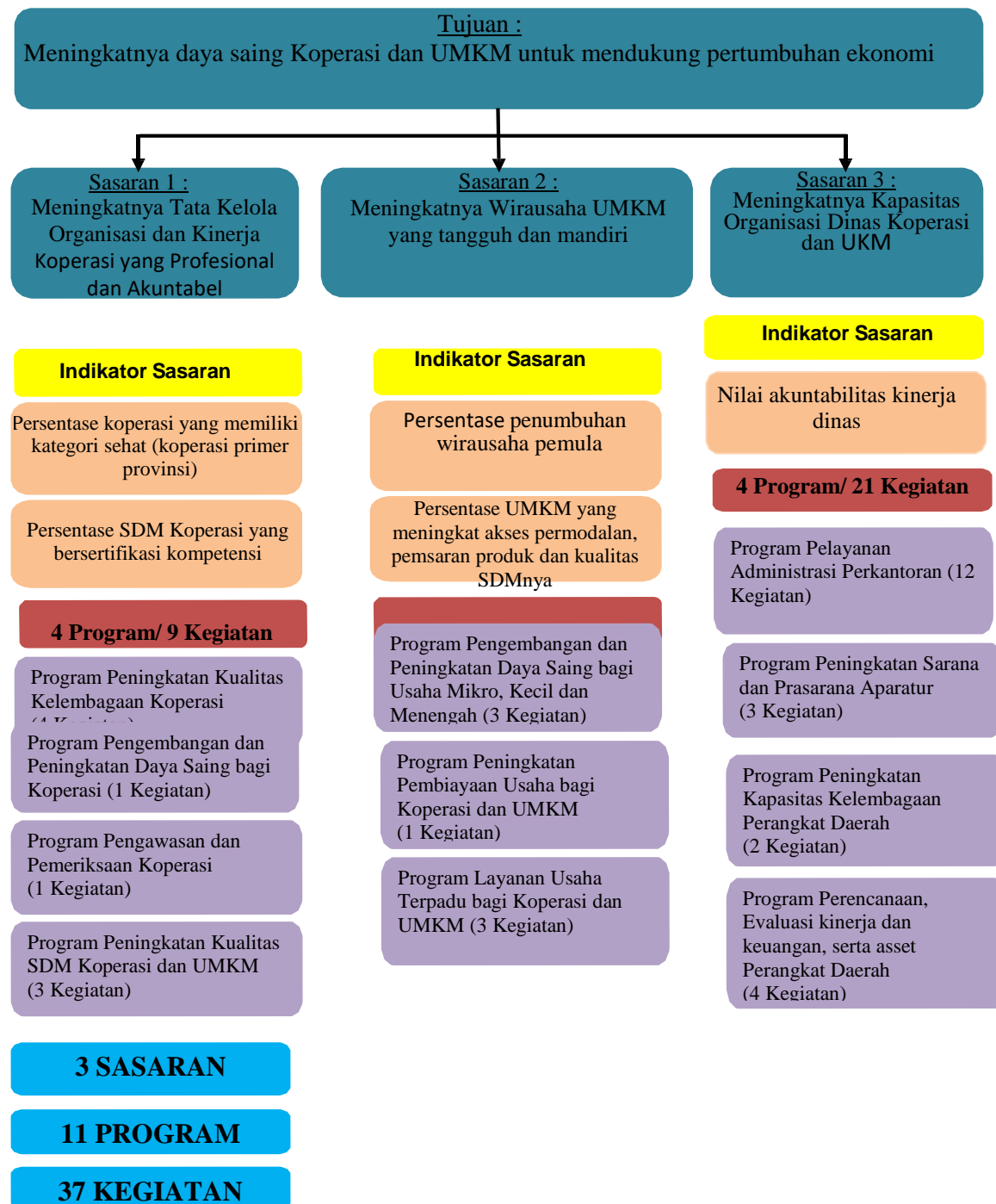
1. RENSTRA DINAS KOPERASI DAN UKM TAHUN 2019-2024

Sesuai dengan Visi dan Misi Gubernur Lampung Periode 2019-2024 yaitu Visi : Rakyat Lampung Berjaya, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung masuk dalam misi ke-1 yaitu Menciptakan kehidupan yang Religius (Agamis, Berbudaya, Aman dan Damai) dengan menjalankan agenda kerja *"Lampung Kaya Festival"* serta misi yang ke-2 yaitu Membangun Kekuatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian Dan Wilayah Pedesaan Yang Seimbang Dengan Wilayah Perkotaan dengan menjalankan agenda kerja *"Mengembangkan ekonomi kreatif, UMKM dan koperasi,"*.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Koperasi dan UKM menetapkan tujuan Renstra, yaitu **"Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi"** dengan 3 (tiga) SASARAN dan 5 (lima) INDIKATOR SASARAN jangka menengah yang dijabarkan pada Tabel berikut :

Tabel 1.1 :Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran dan Target Kinerja

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya daya saing Koperasi dan UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi	1) Meningkatkan Tata Kelola Organisasi dan Kinerja Koperasi yang Profesional dan Akuntabel	Persentase koperasi yang memiliki kategori sehat (koperasi primer provinsi)	21,76%	25 %	28,7%	32,87%	37,5%
			Persentase SDM Koperasi yang bersertifikasi kompetensi	5,03%	5,64%	6,24%	6,85%	7,46%
		2) Meningkatkan Wirausaha UMKM yang tangguh dan mandiri	Persentase penumbuhan wirausaha pemula	92%	93%	94%	94%	95%
			Persentase UMKM yang meningkat akses permodalan, pemasaran produk dan kualitas SDMnya	90%	91%	92%	93%	94%
		3) Meningkatkan Kapasitas Organisasi Dinas	Nilai akuntabilitas kinerja dinas	B	B	B	B	BB



Gambar Pohon Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung

2. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung melaksanakan **11 Program** dan **37 Kegiatan** dengan total pagu anggaran adalah **Rp. 19.233.325.638,33,-** yang terdiri dari pagu belanja langsung **Rp. 9.708.691.423,33,-** (*Sembilan milyar tujuh ratus delapan juta enam ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus dua puluh tiga koma tiga puluh tiga rupiah*). Sedangkan pagu belanja tidak langsung **Rp. 9.524.634.215,-** (*Sembilan milyar lima ratus dua puluh empat juta enam ratus tiga puluh empat ribu dua ratus lima belas*).

Tabel . Realisasi APBD Tahun 2020 s/d Desember 2020

NO	ANGGARAN BELANJA	PAGU APBD TAHUN 2020 SETELAH REFOCUSING+DID (Rp)	REALISASI S/D DESEMBER TAHUN 2020 (Rp)	SISA (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)
1.	Belanja Langsung	9.708.691.423,33	9.014.140.669,00	694.550.754,00	92,85	100
2.	Belanja Tidak Langsung	9.524.634.215,00	9.047.719.169,00	476.915.046,00	94,99	100
	Jumlah	19.233.325.638,33	18.061.859.838,00	1.171.465.800,00	93,91	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi fisik keuangan APBD Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung sampai dengan akhir Desember Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Realisasi belanja langsung sejumlah Rp. 9.014.140.669,- atau sebesar 92,85% dari total anggaran belanja langsung dengan sisa anggaran sejumlah Rp. 694.550.754,- sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100 persen.
- 2) Realisasi belanja tidak langsung sejumlah Rp. 9.047.719.169,- atau sebesar 94,99% dari total anggaran belanja tidak langsung dengan sisa anggaran sejumlah Rp. 476.915.046,- sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100 persen.
- 3) Total realisasi belanja langsung dan tidak langsung sejumlah Rp. 18.061.859.838,- atau sebesar 93,91% dari total anggaran, dengan sisa anggaran sejumlah Rp. 1.171.465.800,- dan realisasi fisiknya sebesar 100 persen.

3. HAMBATAN DAN UPAYA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM & KEGIATAN TAHUN 2020

HAMBATAN

Terdapat beberapa hambatan/permasalahan yang dihadapi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung dalam melaksanakan program dan kegiatan Tahun 2020, antara lain :

1. Capaian kinerja telah sesuai target yang di rencanakan meskipun tidak maksimalnya karena adanya pandemi covid19 yang menyebabkan kegiatan banyak yang direfocusing dan tidak dilaksanakan dan beberapa kegiatan direfocusing untuk penangangan dampak covid 19.
2. UPTD BLUD KUMKM yang menangani bantuan permodalan sudah dibekukan sejak Oktober 2019, sehingga selanjutnya tidak dilaksanakan penyaluran bantuan permodalan lagi bagi UMKM, sehingga anggaran tidak dapat dilaksanakan.

UPAYA-UPAYA

Untuk mendukung Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, serta dalam rangka pencapaian sasaran strategis Renstra, maka terdapat beberapa upaya dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2020, antara lain :

1. Tetap melakukan pembinaan yaitu melalui daring meskipun adanya covid 19 menyebabkan tidak bisa dilaksanakan dan beberapa kegiatan harus hilang karena adanya refocusing anggaran.
2. Dinas Koperasi dan UKM melakukan upaya untuk mengurangi tingkat NPL kredit (kredit bermasalah) dengan membentuk tim pokja untuk melakukan penatausahaan dan penagihan terhadap UMKM yang memiliki pinjaman pada UPTD BLUD KUMKM.

4. CAPAIAN KINERJA RENSTRA S.D. TAHUN 2020

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2024 dan Perjanjian Kinerja (Perubahan) Tahun 2020. Jumlah indikator sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 sebanyak 5 (lima) indikator sasaran.

Tabel : Capaian Indikator Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung

Tahun 2020 Berdasarkan Renstra Tahun 2019-2024

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Persentase koperasi yang memiliki kategori sehat (koperasi primer provinsi)	%	21,76	22,19	101,97
2.	Persentase SDM Koperasi yang bersertifikasi kompetensi	%	5,03	7,03	139,76
3.	Persentase penumbuhan wirausaha pemula	%	92	94	102,17
4.	Persentase UMKM yang meningkat akses permodalan, pemasaran produk dan kualitas SDMnya	%	90	116,91	129,9
5.	Nilai akuntabilitas kinerja dinas	Indeks	B	B	100

5. BEBERAPA KELUARAN (= OUTPUT) UTAMA DARI PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2020

6.

BIDANG/UPTD	OUTCOME	OUTPUT	
SEKRETARIAT	Pemenuhan dokumen perencanaan, evaluasi dan keuangan serta asset		SUBBAG. PERENCANAAN
		1	Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 dan Perubahan Renja Tahun 2020
		2	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dan Rencana Aksi Bappeda
		3	Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2021 dan Perubahan Tahun 2020
		4	Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 dan Perubahan Tahun 2020
		5	Dokumen Evaluasi Kinerja (LKj) Tahun 2019
		6	Dokumen Evaluasi Rencana Aksi Tahun 2019

BIDANG	OUTCOME	OUTPUT	
		7	Dokumen Evaluasi Renja Triwulanan Tahun 2020
		8	Laporan LPPD & LKPJ Tahun 2019
		9	Dokumen KUA/ PPAS Tahun 2021 dan Perubahan Tahun 2020
		10	Laporan Pelaksanaan Program/ Kegiatan APBD Tahun 2020
		11	Dokumen Evaluasi RKPD Tahun 2019
		12	Lampiran Hasil Fasilitasi Musrenbang Kab/ Kota, RKPD Kab/
		13	Laporan Dekon/ TP/ DAK
			SUBBAG. KEUANGAN DAN ASET
		1	Laporan Keuangan Semesteran dan Tahunan Tahun 2020
			SUBBAG. UMUM DAN KEPEGAWAIAN
		1	Buku Standar Operasional Prosedur (SOP)
		2	Dokumen Evaluasi Jabatan Tahun 2020
		3	Laporan Rencana Kebutuhan Barang (RKB) Tahun 2020
BIDANG KELEMBAGAAN KOPERASI	Tersedianya data keragaan Koperasi dan pendampingan RAT Koperasi	1	Data keragaan Koperasi Tahun 2020 (Online Data System/ODS)
		2	Jumlah Koperasi yang melakukan RAT 748 Koperasi
		3	Jumlah Koperasi yang memiliki NIK 683 Koperasi
BIDANG PEMBERDAYAAN UKM	Pendataan dan Pembinaan UMKM dan Wirausaha Pemula	1	Data UMKM Kab/Kota Tahun 2020
		2	Jumlah Wirausaha Pemula Tahun 2020 berjumlah 51 orang
		3	Jumlah usaha kecil yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk usaha 147 UMKM

BIDANG	OUTCOME	OUTPUT	
BIDANG PEMBERDAYAAN KOPERASI	Meningkatnya Kualitas dan Fasilitasi Usaha bagi Koperasi	1	Jumlah Koperasi yang difasilitasi pembiayaannya 1 Koperasi
		2	Jumlah Koperasi yang difasilitasi pemasarannya 5 Koperasi
BIDANG PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN	Penilaian kesehatan koperasi	1	Jumlah Koperasi sehat Tahun 2020 adalah 30 Koperasi
UPTD BADIKLATKOP	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM	1	Jumlah Pelaku Koperasi dan UMKM yang dilatih ada 730 orang yang terdiri dari 20 angkatan
UPTD PLUT	Pengembangan Jaringan Usaha dan Pemasaran bagi KUMKM Mitra Binaan PLUT	1	Jumlah UMKM yang didampingi usahanya 591 UMKM
		2	Jumlah UMKM yang didampingi pemasarannya 117 UMKM

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung mempunyai 7 (tujuh) Arah Kebijakan pemberdayaan dan peningkatan daya saing Koperasi dan UMKM di Provinsi Lampung yaitu :

1. Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan melalui pendampingan untuk pelaksanaan RAT, pendampingan pendirian koperasi serta peningkatan kualitas data koperasi
2. Peningkatan daya saing usaha koperasi melalui peningkatan kualitas dan fasilitas usaha koperasi, perlindungan usaha serta peningkatan kualitas SDMnya
3. Peningkatan kepatuhan koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya melalui pengawasan, pemeriksaan usaha serta penilaian kesehatan koperasinya
4. Peningkatan kualitas SDM koperasi melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi
5. Peningkatan akses pengembangan usaha bagi wirausaha baru baik dari sisi permodalan, pemasaran produk, serta pengembangan jaringan usaha
6. Peningkatan akses permodalan melalui penyaluran dana bergulir
7. Perluasan akses pasar melalui digitalisasi (pemasaran berbasis online)

Pandemi covid-19 telah memukul hampir disemua lapisan masyarakat tak terkecuali bagi pelaku Koperasi dan UMKM. Dalam upaya menghadapi pandemi covid-19 khususnya dalam era *new normal* dan pemulihan ekonomi bagi pelaku Koperasi dan UMKM, Pemerintah Provinsi Lampung melalui Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung memiliki 8 (delapan) Kegiatan Prioritas untuk membantu para pelaku Koperasi dan UMKM agar usahanya tetap *survive* dalam menghadapi pandemi covid-19 yaitu :

1. Perluasan Akses Pasar/Digitalisasi, dalam rangka lebih memudahkan layanan pemasaran baik konsumen maupun pedagang pasar, sekaligus memumbuhkembangkan koperasi pemasaran di Provinsi Lampung
2. Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM, baik aspek manajemen maupun keterampilan (vokasional) serta kompetensinya
3. Penumbuhan koperasi baru (koperasi produksi, koperasi pemasaran, dll) dan memberikan bantuan Akta Koperasi sebanyak 100 koperasi (sinergi program Smart Village dan OVOK)
4. Pengawasan koperasi yang lebih intensif untuk menjadikan koperasi lebih sehat, kuat dan mandiri dengan pemanfaatan teknologi
5. Fasilitasi Pembiayaan UMKM dan Koperasi melalui KUR dan LPDB untuk mempermudah akses permodalan
6. Pembinaan, pendampingan UMKM serta memperluas jaringan usaha berbasis IT dan melakukan kerjasama/kemitraan dengan berbagai pihak/ lembaga/asosiasi
7. Pengembangan kewirausahaan melalui penumbuhan Wirausaha Pemula serta pemberian bantuan usaha bagi UMKM
8. Promosi Produk UMKM melalui pameran dan bazar

Beberapa upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Daya Saing Koperasi dan UMKM Tahun 2020 dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 yang telah dilakukan antara lain :

- Bantuan APD kepada Anggota Koperasi Pasar/Koperasi Nelayan sebanyak 1.000 paket yang didistribusikan kepada 5 Pasar di Kota Bandar Lampung yaitu Koperasi Kosuyu Pasir Gintung, Koperasi Kota karang Sejahtera, Koperasi Bahtera Samudra Jaya, KUD Mina Jaya (KOP Nelayan), Pengelola PD Pasar Tamin
- Penyediaan aplikasi pasar online (pasar berjaya) bagi koperasi dengan tujuan memberikan layanan kemudahan berbelanja bagi penjual dan pembeli terutama dimasa pandemi covid-19. Pasar yang sudah tersedia adalah Pasar Tugu, Pasar Cimeng, Pasar Untung dan Pasar Gintung yang berlokasi di Bandar Lampung. Selain itu layanan Aplikasi Pasar Berjaya juga sudah ada di Kabupaten Way Kanan yaitu Pasar Blambangan Umpu dan Pasar Baradatu. Aplikasi tersedia di Playstore untuk android dan Aps Store untuk IOS serta layanan juga tersedia melalui website www.pasarberjaya.com
- Publikasi usaha UMKM (buku sukses Story dan leaflet) untuk memotivasi para kaum milenial untuk berwirausaha

- Pelatihan vokasional pembuatan masker kain berbahan tapis untuk 60 UMKM, pelatihan vokasional pembuatan jilbab ecoprint untuk 60 UMKM, dan pelatihan branding produk untuk 60 UMKM
- Kegiatan fasilitasi promosi dan pemasaran produk UMKM dalam rangka memotivasi dan memulihkan usaha bagi UMKM terdampak covid-19 di era new normal dalam bentuk bazar UMKM
- Fasilitasi kepada pelaku umkm yang ingin mendapatkan Bantuan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) yang terkena dampak covid-19 dimana akan mendapat bantuan Rp 2,4 Juta per Pelaku Usaha Mikro. Penerima BPUM di Provinsi Lampung yang telah ditetapkan Kementerian Koperasi dan UKM RI per Desember 2020 sebanyak 315.867 UMKM
- Fasilitasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) per Desember 2020 telah tersalur sebanyak Rp. 3.73 Triliun kepada 198.625 pelaku usaha di Provinsi Lampung
- Peningkatan kualitas SDM Koperasi dan UMKM melalui diklat-diklat dan pelatihan yang berkisinambungan yang pada tahun 2020 ini telah dilaksanakan sebanyak 20 pelatihan dengan total peserta yang dilatih sebanyak 730 pelaku Koperasi dan UMKM di seluruh Provinsi Lampung.
- Pengadaan masker sebanyak 1.340.000 buah dan Pengadaan alat kesehatan bagi Koperasi dan UMKM yang terdampak covid 19 berupa alat cuci tangan sebanyak 17 unit dan plastik pembatas untuk kios-kios di pasar tradisional sebanyak 241 unit yang pada tanggal 29 Desember 2020 telah dilakukan penyerahan secara simbolis kepada para penerima oleh Wakil Gubernur Lampung.